

***PSEUDO-RELATIONSHIP* ANTAR IDOLA DAN PENGGEMAR DALAM LIRIK LAGU ALBUM *FACE YOURSELF* OLEH BTS「防弾少年団」:KAJIAN STRUKTURAL DAN SEMIOTIK**

**防弾少年団のアルバム『FACE YOURSELF』からアイドルとファンの擬似関係**

**Skripsi**

Diajukanuntuk MenempuhUjian Sarjana

Program Studi Strata I Bahasa dan KebudayaanJepang

Oleh:

Shafira Shafa Mutia Sanyoto

NIM 13020219140112

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

*PSEUDO-RELATIONSHIP* ANTAR IDOLA DAN PENGGEMAR DALAM LIRIK LAGU ALBUM *FACE YOURSELF* OLEH BTS「防弾少年団」:KAJIAN STRUKTURAL DAN SEMIOTIK

**防弾少年団のアルバム『FACE YOURSELF』からアイドルとファンの擬似関係**

**Skripsi**

Diajukan untuk MenempuhUjian Sarjana

Program Studi Strata I Bahasa dan KebudayaanJepang

Oleh:

Shafira Shafa Mutia Sanyoto

NIM 13020219140112

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengansebenar-benarnya, penulismenyatakanbahwa skripsi yang berjudul “*Pseudo-Relationship* antar Idola dan PenggemardalamLirik Lagu Album *Face Yourself*oleh BTS「防弾少年団」: Kajian Strukturaldan Semiotik” ini disusuntanpamengambilbahandaripublikasimaupunhasilpenelitian orang lain kecuali yang sudah disebutkandalamsumberrujukan dan referensi yang terdapat di daftar pustaka. Penulisbersediamenerimasanksijikaterbuktiplagiarismeataupenjiplakan.

Semarang, 12 Desember 2023

Penulis,



Shafira Shafa Mutia Sanyoto

NIM. 13020219140112

HALAMAN PERSETUJUAN

|  |
| --- |
| Disetujui oleh: |
| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
| Dian Annisa Nur Ridha, S.S., M.A.NPPU. H.7 198904292022042001 | Nur Hastuti, S.S., M.Hum.NPPU. H.7.198101042021042001 |

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pseudo-Relationship* antar Idola dan Penggemar Dalam Lirik Lagu Album *Face Yourself*oleh BTS「防弾少年団」: Kajian Strukturaldan Semiotik” ini telahditerima dan disahkan oleh PanitiaUjian Skripsi Program Strata-1 Program Studi Bahasa dan KebudayaanJepangFakultasIlmuBudaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 27 Desember 2023

Tim Penguji Skripsi

|  |  |
| --- | --- |
| KetuaDianAnnisaNurRidha,S.S.,M.A.NPPU. H.7.198904292022042001 |  |
| AnggotaINurHastuti,S.S.,M.Hum.NPPU.H.7198101042021042001 |  |
| AnggotaIIFajriaNoviana,S.S.,M.Hum.NIP.197301072014092001 |  |
| DekanFakultasIlmuBudayaDr.Dra.NurhayatiM.Hum.NIP. 196610041990012001 |

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“When things get hard, stop for a while and look back and see how far you’ve come. Don’t forget how rewarding it is. You are the most beautiful flower, more than anyone elseinthisworld.*” – V of BTS

*“Life could be amazing, For us”*– ArdhitoPramono

*“Berbagaicobaan dan hal yang buat kau ragu. Jadikanpercikan 'tukmenerpatekadmu. Jalan hidupmuhanyamilikmu sendiri. Rasakannikmatnyahidupmuhari ini”*–Hindia

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

Ayah dan Ibundatercinta

PRAKATA

Puji dan syukurpenulispanjatkankehadirat Allah SWT, karenaberkatsegalalimpahanrahmat dan karunia-Nya, penulisdapatmenyelesaikan skripsi yang berjudul “Pseudo-Relationship antar Idola dan PenggemardalamLirik Lagu Album Face Yourself oleh BTS「防弾少年団」: Kajian Struktural dan Semiotik”. Meskipunpenulisbanyakmengalamikesulitansaatpenulisan skripsi ini, tanpabantuan dan dukungan yang telahdiberikandariberbagaipihak tidak mungkin skripsi ini dapatterselesaikandenganbaik. Oleh karena itu, penulismenyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnyakepada:

1. Dr. Dra. Nurhayati M.Hum., selaku Dekan FakultasIlmuBudaya, Universitas Diponegoro;
2. Zaki Ainul Fadli S.S., M.Hum., selakuKetua Program Studi S-1 Bahasa dan KebudayaanJepang, Universitas Diponegoro;
3. Dian Annisa Nur Ridha, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telahmemberikan bimbingan, dukungan, kebaikan, sertakesabaranbeliau, penulisdapatmenyelesaikan skripsi ini denganbaik;
4. Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing IIyang telahbersediameluangkanwaktunya untuk memberikan bimbingan dan semangatkepadapenulis;
5. Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum., selaku Dosen Wali penulissejak semester satuhinggapenulismenyelesaikanakhirjenjangperkuliahan. Terimakasihberkatarahan dan kebaikanbeliau yang telahmengajari dan membimbingpenulisselamaperkuliahan;
6. Seluruhdosen dan staf Program Studi S-1 Bahasa dan KebudayaanJepang, FakultasIlmuBudaya, Universitas Diponegoro. Terimakasihatas semua ilmu, kebaikan, dan kelancaranadministrasitelahdiberikanselama ini;
7. Ayah, ibu, dan kakakpenulis yang selalumemberikandukungan, doa, serta kata-kata penyemangat untukpenulisdalammenyelesaikan skripsi ini. Terimakasihayah dan ibu;
8. Teman-temanterdekatpenulis, untuk Atikah,Intan, dan Eurry yang menjadi tempat penulisdalammencurahkansegalakeluhkesah dan menyemangatipenulisdalampenulisan skripsi ini.
9. Teman-teman BKJ Angkatan 2019, terkhususnya untuk Mphii dan Mayla yang sudah menjaditemansertapendukungdalampenulisan skripsipenulissejakawalhinggaakhir. Serta untuk Yola, Astri,Rizka, dan masihbanyak lagi yang tidak dapatdisebutkansatu per satu. Terimakasih pada semua teman-teman BKJ 2019 yang telahberjuangbersama-sama dan salingmenyemangati;
10. BTS, LUCY, Xdinary Heroes, ArdhitoPramono, Nadin Amizah, dan Hindiasebagai artis yang lagu-lagunyamenjadipenyemangatpenulisdalammenyelesaikan skripsi, khususnya untuk laguHindiayang berjudul “Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah” dan “Besok Mungkin Kita Sampai”.
11. Mull, Ilik, Yuki, dan Mickey sebagaikucingyang menjadi*mood booster*danpenghilang rasa bosanpenulisketikadalam masa penyusunan skripsi.
12. Untuk saya sendiri Shafira Shafa Mutia Sanyoto. Terimakasihtelahberjuangpenuhdalampenyusunan skripsi ini hinggaakhir.

Penulismenyadaribahwadalampenulisan skripsi ini masihjauhdari kata sempurna. Akan tetapi, penulisberharapsemoga skripsi ini dapatmemberikanmanfaatbagiperkembanganpenelitiankajian sastra.

Semarang, 12Desember 2023

Penulis,

Shafira Shafa Mutia Sanyoto

DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc154673592)

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc154673593)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc154673594)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc154673595)

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN v](#_Toc154673596)

[PRAKATA vi](#_Toc154673597)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc154673598)

[INTISARI xi](#_Toc154673599)

[*ABSTRACT* xii](#_Toc154673600)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_Toc154673601)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc154673602)

[1.2 Rumusan Masalah 8](#_Toc154673603)

[1.3 Tujuan Penelitian 9](#_Toc154673604)

[1.4 Ruang Lingkup Penelitian 9](#_Toc154673605)

[1.5 Manfaat Penelitian 10](#_Toc154673606)

[1.6 Sistematika Penulisan 10](#_Toc154673607)

[BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 12](#_Toc154673608)

[2.1 Penelitian Terdahulu 12](#_Toc154673609)

[2.2 Kerangka Teori 16](#_Toc154673610)

[2.2.1 Teori Struktur Puisi 16](#_Toc154673611)

[2.2.2 Teori Semiotika 24](#_Toc154673612)

[2.2.3 Pseudo-Relationship 29](#_Toc154673613)

[BAB 3 METODE PENELITIAN 32](#_Toc154673614)

[3.1 Jenis Penelitian 32](#_Toc154673615)

[3.2 Sumber Data 33](#_Toc154673616)

[3.3 Langkah-Langkah Penelitian 33](#_Toc154673617)

[3.3.1 Identifikasi Data 33](#_Toc154673618)

[3.3.2 Analisis Data 34](#_Toc154673619)

[3.3.3 Penyajian Hasil Analisis Data 34](#_Toc154673620)

[BAB 4 PEMBAHASAN 35](#_Toc154673621)

[4.1 Analisis Lirik Lagu “Don’t Leave Me” 35](#_Toc154673622)

[4.1.1 Struktur Fisik dalam Lirik Lagu “Don’t Leave Me” 35](#_Toc154673623)

[4.1.2 Struktur Batin dalam Lirik Lagu “Don’t Leave Me” 54](#_Toc154673624)

[4.1.3 Semiotika dalam Lirik Lagu “Don’t Leave Me” 58](#_Toc154673625)

[4.2 Analisis Lirik Lagu “Crystal Snow” 82](#_Toc154673626)

[4.2.1 Struktur Fisik dalam Lirik Lagu “Crystal Snow” 82](#_Toc154673627)

[4.2.1 Struktur Batin dalam Lirik Lagu “Crystal Snow” 98](#_Toc154673628)

[4.2.3 Semiotika dalam Lirik Lagu “Crystal Snow” 103](#_Toc154673629)

[4.3 Analisis Lirik Lagu “Let Go” 129](#_Toc154673630)

[4.3.1 Struktur Fisik dalam Lirik Lagu “Let Go” 129](#_Toc154673631)

[4.3.2 Struktur Batin dalam Lirik Lagu “Let Go” 146](#_Toc154673632)

[4.3.3 Semiotika dalam Lirik Lagu “Let Go” 150](#_Toc154673633)

[BAB 5 SIMPULAN 175](#_Toc154673634)

[要旨 178](#_Toc154673635)

[DAFTAR PUSTAKA 181](#_Toc154673636)

**BIODATA……………………………………………………………...……………186**

INTISARI

Sanyoto, Shafira Shafa Mutia. 2023. “Pseudo-Relationship antar Idola dan PenggemardalamLirik Lagu Album Face Yourself oleh BTS「防弾少年団」: Kajian Struktural dan Semiotik”.Skripsi.Program Studi S-1 Bahasa dan KebudayaanJepang,FakultasIlmuBudaya, Universitas Diponegoro, Semarang.Dosen Pembimbing: Dian Annisa Nur Ridha, S.S., M.A. dan Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

 Penelitian ini membahas*pseudo-relationship*atauhubungansemu yang terdapatdalamliriklagu album *Face Yourself*oleh BTS, yaitu “Don’t Leave Me”, “Crystal Snow” dan “Let Go”.Penelitian ini menggunakan teori strukturpuisi yang meliputistrukturfisik dan strukturbatin, serta teori semiotikaMichael Riffaterre yang meliputiketidaklangsunganekspresi, pembacaanheuristik dan hermeneutik, matriks, model, dan varian, sertahipogram. Sumber data yang digunakandalampenelitian ini adalahtigaliriklagudarialbum *Face Yourself* oleh BTS.

 Metode yang digunakan pada penelitian ini adalahmetodestrukturaldenganpendekatansemiotika. Jenis penelitian ini adalahpenelitiankualitatifdenganmenggunakan data berupabahanpustaka. Teori yang digunakanadalah teori struktural dan teori semiotika Michael Riffaterre. Sehingga pada akhirnyadapatditemukanrepresentasi pseudo-relationship dalam makna liriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”.

 Berdasarkanhasilpenelitianditemukanbahwatigaliriklagu yang dianalisis pada album *Face Yourself* memiliki temayang berbeda-beda, tetapiterdapatketerkaitanantaraliriklagusatudengan yang lain.Keterkaitantersebutberupaseorang idola selalumengharapkankehadiranpara penggemardisisimereka.Terdapat*pseudo-relationship*atauhubungansemuantar idola dan penggemardalam makna ketigaliriklagu yang diambildarisudutpandang sang idola. Hal tersebut merupakan refleksidariinteraksisosial yang terjalinantara idola dan penggemar.

**Kata kunci: Lirik Lagu, Pseudo-Relationship, BTS, Idola dan Penggemar, Struktural dan Semiotik**

*ABSTRACT*

*Sanyoto, Shafira Shafa Mutia. 2023. "Pseudo-Relationship between Idols and Fans in the Song Lyrics of Face Yourself Album by BTS「防弾少年団」: A Study of Structural and Semiotic". Thesis. Japanese Language and Culture Undergraduate Study Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. Advisor: Dian Annisa Nur Ridha, S.S., M.A. and Nur Hastuti, S.S., M.Hum.*

 *This research discusses the pseudo-relationship contained in the lyrics of Face Yourself album by BTS, namely "Don't Leave Me", "Crystal Snow" and "Let Go". This research uses the theory of poetry structure which includes physical structure and inner structure, as well as Michael Riffaterre's semiotic theory which includes undirect expression, heuristic and hermeneutic reading, matrix, model, and variant, and hypogram. The data sources used in this research are three song lyrics from the album Face Yourself by BTS.*

 *The method used in this research is structural method with semiotic approach. This type of research is qualitative research using data in the form of library materials. The theories used are structural theory and Michael Riffaterre's semiotic theory. So that in the end a representation of pseudo-relationship can be found in the meaning of the lyrics of the songs "Don't Leave Me", "Crystal Snow", and "Let Go".*

*Based on the results of the study, it was found that the three song lyrics analyzed on the Face Yourself album have different themes, but there is a connection between the lyrics of one song and another. The connection is in the form of an idol always expecting the presence of fans by their side. There is a pseudo-relationship between idols and fans in the meaning of the three song lyrics taken from the idol's point of view. This is a reflection of the social interaction that exists between idols and fans.*

***Keywords: Song Lyrics, Pseudo-Relationship, BTS, Idols and Fans, Structural and Semiotic***

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dapatdigunakansebagaialatpengekspresianjiwa, contohnyaterdapat pada karya sastra. Karya sastra adalahungkapanekspresijiwaberupakaryalisanatau tulisan berdasarkanpemikiran, pengalaman, pendapat, bahkanperasaandalambentukimajinatif. Karya sastra sendiri merupakan cerminanataupengalamanterhadapkehidupanmanusia yang dikemasdalambentukestetis melalui media bahasadalampenyampaian makna(Santosa, 2013:2). Dalam penyampaian makna ataupengekspresianjiwa, dibutuhkantanda-tandaatausuatumaksud yang sama dan dapatdipahamisecaraumum (konvensional) melalui bahasa. Penggunaanbahasadalamkarya sastra memiliki cirikhas yang berbeda-beda. Bahasa yang digunakandalampembuatankarya sastra seringkalimenggunakanbahasa yang mengandungbanyakpenafsiran. Salah satukarya sastra yang memiliki banyaktafsiranadalahpuisi.

Puisi merupakan karya sastra yang bermediabahasa. Namun, bahasa yang digunakandalampuisi tidak samadengankarya sastra lain seperti prosamaupun drama. Bahasa pada puisiidentikdenganrangkaian kata yang memiliki arti tersiratatauketidaklangsungandalampenyampaiansuatu makna. Oleh sebab itu, bahasadalampuisimengandung makna-makna kias, sehinggamemerlukanpenafsiran lebih mendalam untuk mengertiapa yang dimaksud oleh penyair. Puisi juga memiliki unsur-unsurkhusus seperti emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesanpancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaanpenyair yang diungkapkan melalui media bahasa. Sama halnyadenganpuisi, liriklagu juga memiliki unsur-unsur yang serupa.

Bahasa yang digunakandalamliriklagu tidak berbedadenganbahasa yang digunakandalampuisi. Pengertianlirikmenurut*Kamus Besar Bahasa Indonesia*adalahkarya sastra (puisi) berisicurahanperasaanpribadi. Maka dari itu, liriklaguadalahkarya sastra puisi yang dinyanyikan. Hal ini didukung oleh Luxemburg(dalam Marantika, 2017:1)yaitu definisimengenaiteks-tekspuisi tidak hanyamencakup jenis-jenis sastra, melainkan juga ungkapan-ungkapan yang bersifatpepatah, pesaniklan, semboyanpolitik, syairlagu-lagu pop, dan doa-doa. Liriklaguatausyairlagudapatdikatakansebagaipuisi, begitu pula sebaliknya, karena pada dasarnya, liriklagu memiliki unsur-unsurstruktur yang samadenganpuisi. Hal ini sesuai denganhakikatkarya sastra yaitu karya yang bersifatrekaan dan imajinatif(Noor dalam Rumekar, 2017:3).

Karya sastra merupakan sebuahstruktur. Hal ini dapatdiartikansebagaikarya sastra merupakan unsur-unsur yang memiliki sistem, dimanaunsur-unsurtersebut memiliki keterkaitanatauhubungan timbal balik dan salingbergantung. Menurut Hawkes(dalam Pradopo, 2017:121)dalampenelitianstrukturterdapatrangkaiankesatuan yang memiliki tiga ide dasar, yaitu ide kesatuan, ide transformasi, dan ide pengaturandiri sendiri. Oleh sebab itu, struktur tidak memiliki makna dengansendirinya, melainkan makna tersebutterbentuk oleh hubungandari semua unsur lain yang terdapatdalamstrukturtersebut.

Bahasa sebagai media karya sastra juga merupakan sistemsemiotikatauketandaan, yaitu sistem yang memiliki arti. Dalam semiotikatauilmumengenaitanda-tanda, terdapat dua sistemsemiotik. Pada semiotiktingkat pertama, arti bahasasebagaisistemtandadisebut arti(*meaning*). Sedangkansemiotiktingkat kedua, karya sastra merupakan sistemtanda yang memiliki kedudukan lebih tinggidaripadasistemtandabahasa. Jadi, arti sastra sendiri adalah arti dari arti (*meaning of meaning*), ataudisebutsebagai makna (*significance*)(Ratih, 2016:7)*.* Dalam mengungkapkansuatu makna pada karya sastra melalui semiotik, terdapatbeberapametode yang dapatdigunakan. MenurutRiffaterredalambukunya yang berjudul*Semiotic of Poetry*(1978), terdapatempataspek yang harusdiperhatikandalammemahami dan memaknaisebuahpuisiatauliriklagu. Keempataspektersebutadalah: (1) ketidaklangsunganekspresi, (2) pembacaanheuristik dan hermeneutik, (3) matriks, model, dan varian, (4) hipogram.

Makna yang disiratkanpenyairdalampuisimaupunliriklagubiasanyaberhubunganeratdengankehidupan sang penyair, karena pada dasarnyapuisidiciptakan untuk mengungkapkanperasaan dan ekspresidiripenyair itu sendiri. Seorangpenyairbebasmencurahkanekspresi, perasaan, pemikiran, dan kreativitasnya melalui media bahasa dan membuatnyamenjadisebuahpuisimaupunliriklagu. Peristiwa-peristiwa yang timbul di sekitarpenyair seperti kesedihan, rasa takut, kebahagian, dan lain sebagainya yang dimuatdalampuisi merupakan gambarandari semua aspekkehidupanmanusia yang dicurahkandalambentuk yang estetis dan imajinatif.

Budayapopulerkinimarak di kalangananakremaja, khususnya pada bidangmusik. K-pop merupakan salah satubudayapopulermusikasal Korea Selatan yang pada saat ini menarikperhatiankalanganremaja di seluruh dunia, tak terkecualiJepang. Dalam dunia K-pop lagu tidak hanyaterbatasdenganmenggunakanbahasa Korea, merekamenggunakanbahasadari negara lain seperti bahasaInggris dan bahasaJepang. Bahkan, terdapat salah satu*boy band* asal Korea Selatan yaitu BTS yang menggunakanbahasaisyaratdalam*music video*mereka yang berjudul “Permission to Dance” dengantujuan agar pesan yang inginmerekasampaikan tidak terbatas pada orang-orang berkebutuhankhusus.

FenomenapenggunaanbahasaasingkhususnyabahasaInggris yang disisipkandalammusik K-pop saat ini sedangmenjaditren di kalangananakremaja. Hal ini tidak hanyamengikutiperkembangan zaman dimanabahasaInggris yang dianggapsebagaibahasainternasional, penyisipantersebut memiliki maksud dan tujuantertentu yang berhubungandengancerminanpenyampaianidentitas sang penyanyi(Utami, 2011:25). Bahkanseiringberkembangpesatnyakepopuleran K-pop, kiniterdapatbeberapalagu yang penuhmenggunakanbahasaInggris untuk menarik pasar global. Bahasa Inggris juga dinilaisebagaiupaya yang efektifdalammemperkenalkanbudayalokalkepadamasyarakat dunia, sertamemudahkanpendengardalammemahami makna liriklagutersebut.

Selain bahasaInggris, penggunaanbahasaJepangdalam dunia K-pop memiliki peranankhusus, yaknidalamperilisan*Japanese album*atau album yang penuhmenggunakanbahasaJepang. Pada album ini kerapdijumpailagu-lagu yang telahdirilissebelumnyadenganbahasa Korea yang dialihbahasakanmenjadibahasaJepangatau yang disebut juga denganlagu*Japanese version*. Selain bertujuan untuk memperluas pasar Asia Timur dimanaJepangmenjadi salah satu negara denganpenggemar K-pop terbesar di dunia, perilisan*Japanese album* juga ditujukan untuk mempererathubunganantar kedua negara melalui industri dunia hiburan.

BTS ataudalambahasaJepangdikenal juga sebagaiBōdanShōnendan 「防弾少年団」adalah*boy band*asal Korea Selatan yang memadukanmusikdariberbagaialiran, di antaranya K-pop, pop, hip hop, R&B, dan EDM. Grup ini dibentuk pada tahun 2010 dan memulaidebutnya pada tahun 2013 di bawahnaungan label rekaman*Big Hit Entertainment.* BTS beranggotakantujuh orang yaitu RM (Kim Namjoon), Jin (Kim Seokjin), SUGA (Min Yoongi), j-hope (Jung Hoseok), Jimin (Park Jimin),V (Kim Taehyung), dan Jungkook (Jeon Jungkook). BTSadalah salah satu*boy band* asal Korea Selatan yang berhasilmenembus pasar musikJepangsertadigemari di banyak negara lain termasuk Amerika Serikat yang terkenalsebagai pasar musikterbesar di dunia.

Dalam setiapliriklagunya, BTS kerapmemasukkanrefleksikehidupan yang dialami oleh seorangremaja di usia yang sedangmerekainjak. Tidak sekadarromansaanakmuda, BTS justrumempresentasikan masa-masa remaja yang penuhdengankebingungandalammenentukanmimpi, mengajarkankepadasetiap orang untuk mencintaidirimereka sendiri (*self-love*)*,* dan mempresentasikankehidupan yang belakanganterjadi di ruanglingkupmasyarakat. Hal itulah yang menjadicirikhaslagu-lagu BTS, yaitu pada setiapliriklagunyamempresentasikanapa yang dirasakanataudialami di kalanganremaja masa kini.

BTS banyakmemperolehpenghargaan di bidangmusikbaik di dalam dan luar negeri, seperti Jepang. Jepang merupakan salah satu negara dengan pasar musikterbesar kedua di dunia setelah Amerika. Di Jepangterdapatberbagai acara penghargaanmusik. Sejauhpenelitian ini ditulis, BTS telahmemenangkansepuluhpenghargaan di *63th Japan Gold Disc Award.* Selain album Korea, BTS tidak kalahdengan album Jepangmereka. Salah satunya album *Face Yourself* yang pernahmendudukipuncak*Japanese Oricon Weekly Album Chart*selamatujuhhariberturut-turutdengan total penjualan 285.701 kopi pada 11 April 2018. BTS juga telahmengeluarkanbeberapa*single* yang digunakan untuk *soundtrack* film Jepang seperti “Don’t Leave Me” pada film *シグナル* (*Signal*) dan“Your Eyes Tell” pada film *きみの瞳が問いかけている*(*Kimi no Me ga Toikaketeiru*)*.* Hinggasaat ini, BTS setidaknyamerilisempat album, sepuluh*single* album, dan tigabelas*music video*dengan total lima puluhsembilanlaguberbahasaJepang, termasuk*intro, outro,* dan *remix.*

Dalam dunia K-pop terdapatsebuahhubungan timbal balik antarapenggemardengan idola. Hubungantersebut tidak jarangmenimbulkansebuahklubpenggemaratau yang biasadisebutdengan*fandom*dimanamerekaakanbegitu loyal denganidolanya. Sering kali seorangpenggemarmengalamihubunganparasosialterhadap idola mereka, dimanamerekasecaraaktifberpartisipasidalamkehidupan dan kepribadian idola sehinggamerasa memiliki hubunganpertemananatauhubungandekatdengan sang idola (Harvey & Manusoy dalam Saifuddin & Masykur, 2014:3). Melihatbegituloyalnyapenggemarkepada idola merekamembuat sang idola pun tidak jarang memiliki rasa kepemilikanterhadappenggemarmereka, hingga idola memiliki caratersendiri untuk membalasloyalitaspenggemar seperti membuatlagukhusus untuk penggemarmereka yang mengakibatkanterbentuknyahubungansemuatau*pseudo-relationship*antara idola denganpenggemar.

*Pseudo-*ataudalambahasa Yunani ψευδής,*pseudes*, memiliki arti semuataupalsu[[1]](#footnote-2). Awalan*pseudo-*digunakan untuk menandaisesuatu yang secaradangkaltampakberperilaku seperti suatuhal, tetapisebenarnyamelakukansuatuhal yang lain. Sedangkan*relationship*atauhubunganadalahkesinambunganinteraksiantara dua orang atau lebih yang salingmempengaruhi dan salingbergantungsatusama lain. Menurut Tams Jayakusuma(dalam Masha & Ashaf, 2022:9), hubunganadalahsuatukegiatantertentu yang memberikandampakterhadapkegiatanlainnya. Maka dari itu, arti kata *pseudo-relationship*atauhubungansemudapat juga dikatakansebagaisuatuhubungandimanaseseorangdengan yang lain saling memiliki ketergantunganataubahkan rasa kepemilikanterhadapobjek yang dipahamiolehnya, meskipunkenyataannya tidak demikian.

Di antarabanyaknya album Jepang yang dirilis, penulismengambiltiga buah lagudari salah satu album yang berjudul*Face Yourself* yang dirilis pada tanggal 4 April 2018 sebagaiobjek material pada penelitian kali ini. Di antara dua belaslagu yang terdapat pada album tersebut*,* penulishanyamengambiltiga buah lagu*original*bahasaJepang yang berjudul “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”. Dalam ketigalagutersebutterdapatpesan-pesan yang menggambarkanhubungansemuatau*pseudo-relationship*antara idola denganpenggemardimanahubungantersebutdicurahkandalambentuklagu.

Berbedadenganlagu-lagu BTS sebelumnya, album *Face Yourself* kali ini memiliki lagu*original*bahasaJepang yang memiliki fokusantarahubungan idola denganpenggemardimanadigambarkanmerekaakanberpisah. Dilansirdari Mnet Asian Music Awards (MAMA) in Hongkong pada 14 Desember 2018, Jin sebagai salah satuanggota BTS sempat mengatakanbahwa di awaltahunmerekamemutuskan untuk bubartetapiniattersebutdiurungkan dan bahkanmerekamencapaihasil yang luarbiasa yaitu penghargaan Artist of the Year. Sehinggamemunculkanspekulasi pada penggemarjika album *Face Yourself* merupakan album perpisahanbagi BTS dengan para penggemarnya. Hal ini menjadiperhatianbagipenulis untuk menelitibagaimanarepresentasihubungansemuatau*pseudo-relationship* dalamketiga makna liriklagu album *Face Yourself.*

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang yang telahdiuraikan di atas, makarumusanpermasalahan yang akandibahasdalampenelitian ini adalahsebagaiberikut:

1. seperti apastrukturfisik dan batindalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” jikadilihat melalui pendekatanstruktural;
2. apa makna yang terkandungdalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” jikadilihat melalui pendekatansemiotika Michael Riffaterre;
3. aparepresentasi*pseudo-relationship*dalam maknaliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”*.*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkanrumusanmasalah di atasmakatujuan yang hendakdicapaidalampenelitian ini adalahsebagaiberikut:

1. menguraikanstrukturfisik dan batindalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” melalui pendekatanstruktural;
2. mendeskripsikan makna yang terkandungdalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” melalui pendekatansemiotika Michael Riffaterre;
3. mendeskripsikanrepresentasi*pseudo-relationship*dalammakna liriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”*.*

1.4 Ruang LingkupPenelitian

Penulismenggunakanpenelitiankepustakaandalampenelitian ini, karenabahan yang digunakandalampenelitianberupabahan-bahankepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, maupunliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” sebagaiobjek material. Hasil daripenelitiantersebutberupainformasi dan data gunamenelaahstrukturpuisi dan representasi*pseudo-relationship*dengan makna yang terkandungdalamketigaliriklagu.

Sesuai dengan judul penelitian ini, ruanglingkupdibatasi oleh tiga buah lagu yang dirilis pada tahun 2018 dalam album *Face Yourself* yang berjudul “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” sebagaiobjek material penelitian. Adapun objek formal dalampenelitian ini adalahpseudo-relationship antara idola dan penggemardenganpendekatanaspekstruktural dan semiotika sastra, yaitu unsurstruktur dan makna yang terkandungdalamliriklagutersebut. Liriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go” dikajiberdasarkanunsurstruktur dan makna yang terdapat di dalamnya, sertamencarirepresentasi*pseudo-relationship* dalam makna liriklagutersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkandapatbermanfaatsecarateoretismaupunpraktis. Secarateoretismemberikansumbanganpengetahuankhususnyabidangsemiotik pada pemaknaansebuahliriklagu. Secarapraktishasilpenelitian ini dapatmempermudahpembacadalammemahami makna dan representasi*pseudo-relationship* yang terdapatdalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”*,* sertamemberireferensikepadapenelitian yang berkaitandengananalisisdalamliriklagu dan dapatdigunakansebagaibahan-bahanrujukanbagipenelitian lain yang sejenis.

1.6 SistematikaPenulisan

Sistematikapenulisandalampenelitian ini dibagimenjadi lima buah bab yang disusunsebagaiberikut:

Bab 1 pendahuluan. Bab ini menjelaskangambaranumumpenelitian. Pada bab ini terdapatenam sub babyaknilatarbelakang, rumusanmasalah, tujuanpenelitian, ruanglingkuppenelitian, manfaatpenelitian, sertasistematikapenulisan.

Bab 2 tinjauanpustaka. Bab ini berisitinjauanpustaka yang berisikanpenelitian-penelitianterdahuluserta teori-teori yang digunakandalampenyusunanpenelitian ini berupa teori strukturpuisi dan teori semiotika sastra Michael Riffaterre.

Bab 3 metodepenelitian. Bab ini menjelaskanmetodepenelitian yang digunakan. Bab ini berisitentangvariabelpenelitian dan definisioperasional, penentuansampel, jenis dan sumber data, dan metodeanalisis yang akandigunakan.

Bab 4 pembahasan. Bab ini memaparkanhasilanalisis yang dilakukan oleh penelitimengenaipembedahanliriklagumenggunakan teori struktural dan semiotik untuk menentukan makna dan representasi*pseudo-relationship* yang terdapatdalamliriklagu “Don’t Leave Me“, “Crystal Snow”, dan “Let Go”*,*

Bab 5 penutup. Bab ini berisikansimpulan yang diperolehdarihasilpenelitian dan saran mengenaihasilanalisisrepresentasi*pseudo-relationship*dalam makna pada ketigaliriklagu, yang diikutidengan daftar pustaka.

1. DeepL[https://www.deepl.com/translator#el/id/ψευδής](https://www.deepl.com/translator#el/id/ψευδής ) diakses pada 1 Desember 2023 pukul 07:28 [↑](#footnote-ref-2)